

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari berbagai pembahasan dan uraian terdahulu, tentang permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam skripsi yang berjudul - Urgensi Metode Bermain Bagi Penanaman Akidah Pada Anak Usia Dini- penulis dapat membuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode bermain merupakan cara yang tepat bagi para orang tua atau pendidik dalam membantu mengembangkan kecerdasan anak seperti motorik, kreativitas, kecakapan-kecakapan sosial dan kognitif serta perkembangan motifasional dan emosional. Melalui ungkapan hasil pemikiran, perasaan serta cara anak untuk menjelajahi dunia lingkungannya dalam menjalin hubungan sosial. Di mana materi dan proses belajar yang terkandung dalam kegiatan bermain tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini serta aktifitasnya dirancang untuk kegiatan bermain yang menyenangkan dan tidak membahayakan.
2. Usia dini merupakan masa yang baik dan sangat penting bagi pendidik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Terutama orang tua, karena interaksi sosial dan emosional lebih banyak terjadi dalam keluarga. Tingkah laku orang tua dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya sendi-sendi agama dalam diri anak. Perlakuan terhadap anak usia dini diyakini dapat memiliki efek kumulatif yang akan

selalu dibawa dan selalu mempengaruhi fisik dan mental anak selama hidupnya.

3. Penanaman akidah kepada anak usia dini, dapat dilakukan dengan menggunakan metode bermain, sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak usia dini yang bersifat aktif melakukan berbagai eksplorasi dalam kegiatan bermain. Proses pembelajarannya dapat dilakukan sesuai aktifitas anak dalam bentuk bermain sambil belajar, seperti, bercerita, bernyanyi, bertamasya dan lain-lain. Dalam lingkungan keluarga, dapat dilakukan dengan melalui pembiasaan, keteladanan, karena anak-anak terutama anak usia dini selalu meniru dan mengikuti segala hal yang dilakukan oleh orang tua di sekitarnya.

B. Saran-saran

1. Menanamkan dasar akidah kepada anak merupakan kewajiban para pendidik terutama orang tua. Oleh karena itu, para orang tua dan pendidik harus memiliki wawasan keagamaan yang lebih luas dan menguasai strategi dalam mendidik anak usia dini. Karena mendidik merupakan seni, maka orang tua dan pendidik hendaknya lebih kreatif untuk mengembangkan dan mencari alternative yang paling baik. Sehingga dapat berinteraksi dengan anak dan dapat mendidik anak secara tepat, baik dan benar.
2. Dalam menanamkan dasar-dasar akidah kepada anak, dapat dikembangkan dengan cara yang lebih menarik perhatian anak didik, yaitu dengan memakai alat, misalnya dengan menggunakan alat multimedia seperti

CD,VCD, Televisi, computer, dan sebagainya, sehingga lebih menarik anak karena tidak hanya mendengar tetapi juga melihat.